

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru PAI pada MAN di Kabupaten Tapin mempunyai kemampuan komunikasi pada aspek motivasi, pengetahuan dan keterampilan, baik itu komunikasi terhadap siswa, kepala madrasah, sesama rekan kerja, orangtua dan masyarakat (komite). Hal ini dapat dikategorikan *sangat tinggi*. Akumulasi persentasenya sekitar 83,24%, artinya kapasitas kemampuannya sangat tinggi, yaitu *sangat mampu* berkomunikasi dengan baik. Namun secara rinci ada beberapa perbedaan, sebagaimana tergambar berikut :

1. Kemampuan komunikasi guru PAI dengan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tapin baik sekali. Dan secara akumulasi persentasenya adalah *sangat tinggi* (83,3%), yaitu kapasitasnya sangat tinggi. Itu berarti *sangat mampu* berkomunikasi dengan baik.
2. Kemampuan komunikasi guru PAI dengan kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tapin baik sekali. Dan secara akumulasi persentasenya adalah *sangat tinggi* (84,36%), yaitu kapasitasnya sangat tinggi. Itu berarti *sangat mampu* berkomunikasi dengan baik.
3. Kemampuan komunikasi guru PAI dengan sesama rekan kerja pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tapin baik sekali. Dan secara akumulasi

persentasenya adalah *sangat tinggi* (82,41%), yaitu kapasitasnya sangat tinggi.

Itu berarti *sangat mampu* berkomunikasi dengan baik.

4. Kemampuan komunikasi guru PAI dengan orang tua siswa & Masyarakat (KOMITE) pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tapin tingkat kemampuannya adalah baik. Dan secara akumulasi persentasenya adalah tinggi (77,59 %). Itu berarti *mampu* berkomunikasi dengan baik. Dari itu dia dapat mengembangkan diri kearah yang lebih baik. Sedangkan yang rendah dan sangat rendah, artinya *kurang mampu* berkomunikasi pada aspek keterampilan tentang memberi dan mencari umpan balik dengan orang tua siswa, masyarakat (komite).

B. Saran-Saran

Kemampuan komunikasi merupakan hal penting untuk tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran, oleh karenanya para guru, khususnya guru PAI senantiasa menjaga iklim komunikasi yang baik terhadap anak didik, pimpinan, rekan kerja, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Dengan komunikasi yang baik melahirkan kenyamanan dan kebersamaan. Dan dalam kebersamaan dapat menciptakan madrasah yang lebih baik.